

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan sumber informasi mendasar untuk menjawab rumusan masalah yang ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah tersebut dapat ditentukan jika data yang dikumpulkan berupa data lapangan. Penelitian ini bertujuan guna memperoleh data yang konkret, jelas dan akurat dari lapangan yaitu di MTs Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati. Penelitian ini fokus pada meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam melalui strategi pembelajaran *information search*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dalam mendeskripsikan data dengan memakai uraian kata, gambar dan tidak menggunakan rumus atau angka.¹ Penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data berupa fakta yang didapatkan dari berbagai sumber yakni wawancara, observasi dan dokumen serta sumber lain, sehingga bisa digunakan untuk menyampaikan informasi tentang kenyataan. Penggunaa metode ini akan membantu peneliti ketika terjun di lapangan untuk mengupulkan data dari situasi social yang ada di lokasi penelitian. Dengan begitu, peneliti dapat mengetahui tentang penerapan strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII F MTs Al-Hikmah Kajen.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian memuat lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yaitu situasi serta kondisi lingkungan dimana penelitian dilakukan. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi masa pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati. Peneliti memiliki alasan untuk mejadikan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena beberapa hal yaitu: pertama, di sekolah ini telah menggunakan

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018,11.

strategi *information search* dalam pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam bagi siswa di kelas VIII F. Kedua, di sekolah tersebut banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran SKI yang dianggap membosankan dan tidak menarik, disebabkan minimnya literasi siswa.

Sehingga dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka guru sejarah kebudayaan islam di MTs tersebut menggunakan strategi *information search* sebagai variasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian menjadikan penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Dalam melakukan penelitian ini berlangsung selama satu bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian mempunyai peranan penting dalam penelitian, karena berperan sebagai informan, yakni individu (seseorang) yang dijadikan sebagai sumber informasi mengenai penelitian yang dikaji. Dengan begitu, dalam penelitian ini menetapkan subyek yang dibutuhkan yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa. Subyek tersebut menjadi kunci dalam penelitian ini, karena dari subyek itu akan mendukung dan memperoleh data-data tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran *information search* di MTs Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

D. Sumber Data

Suatu penelitian tentu diperlukan data untuk menganalisis masalah yang sedang diteliti. Data yang diperoleh harus dari sumber data yang dapat dipercaya, supaya data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penafsiran dan analisis. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan kumpulan data yang diperoleh peneliti secara langsung (sumber asli). Data primer dapat diperoleh peneliti melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu: kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta peserta didik di kelas VIII F MTs Al-Hikmah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Data sekunder yang diperoleh peneliti berupa RPP mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, bahan pembelajaran, transkrip nilai, serta foto yang telah dikumpulkan saat melakukan observasi di kelas VIII F MTs Al-Hikmah pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan strategi *information search*. Selain itu yang berhubungan dengan profil MTs Al-Hikmah Kajen meliputi sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur organisasi, visi misi madrasah, keadaan guru, staf karyawan dan siswa serta sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian ini yaitu guna memperoleh data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, antara lain yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan proses melakukan pengamatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Dengan observasi tersebut dapat diperoleh dokumen-dokumen dari sumber utama yang diperlukan oleh peneliti secara langsung.³ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi *non partisipatif*, yang berarti peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu MTs Al-Hikmah Kajen tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Pada penelitian ini, peneliti mengamati proses pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi *information search* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F MTs Al-Hikmah Kajen.

2. Wawancara/Interview

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan meminta informasi kepada narasumber diantaranya yaitu:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 22.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 304

- a. Kepala sekolah, untuk mengetahui informasi mengenai profil MTs Al-Hikmah Kajen, sejarah, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, staf karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, dukungan pihak madrasah guna menunjang guru SKI dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *information search*.
 - b. Guru mata pelajaran SKI kelas VIII F, untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana penerapan strategi *information search* pada mata pelajaran SKI kelas VIII F, hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi *information search*, dan faktor pendukung serta penghambat penerapan strategi *information search* pada mata pelajaran SKI kelas VIII F.
 - c. Siswa kelas VIII F, untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *information search* pada mata pelajaran SKI kelas VIII F, hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi *information search*, dan faktor pendukung serta penghambat penerapan strategi *information search* pada mata pelajaran SKI kelas VIII F.
3. Dokumentasi

Setelah melakukan teknik observasi dan wawancara, kemudian peneliti menguatkan penelitiannya dengan dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵ Dokumen-dokumen yang menjadi sumber untuk mendapatkan data yang diteliti yaitu profil MTs Al-Hikmah Kajen, visi misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas, misalnya foto saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *information search*, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), hasil belajar siswa dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian. Sementara alat dokumentasi yang digunakan peneliti ialah laptop, flashdisk dan kamera.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data diperoleh guna menilai seberapa jauh kebenaran dan kepercayaan dari hasil penelitian, serta memperjelas realitas yang didapatkan dari lapangan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

mencakup: Uji Kredibilitas, Uji Transferabilitas, Uji Dependabilitas, dan Uji Konfirmabilitas.

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data pada hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan meamakai bahan referensi.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan bermakna peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lebih mendalam lagi terhadap objek, sehingga hubungan peneliti dan narasumber akan semakin akrab, terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bermakna melakukan pengamatan dengan lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah ditemukan, apakah data tersebut benar atau salah, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terkait implementasi strategi *information search* pada mata pelajaran SKI di kelas VIII F MTs Al-Hikmah Kajen.

c. Triangulasi

Triangulasi dapat dimaknai sebagai pengecekan data dari semua sumber dengan menggunakan berbagai cara dan jangka waktu yang berbeda. Triangulasi terbagi menjadi tiga kategori yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu proses menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan data yang telah didapat dari berbagai sumber. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi mengenai implementasi strategi *information search* pada mata pelajaran SKI di kelas VIII F MTs Al-Hikmah Kajen.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu proses untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Pada penelian ini, setelah peneliti memperoleh data melalui wawancara, observasi,

dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis ulang agar data realistis dengan temuan.

3) Triangulasi waktu

Waktu merupakan hal yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Pada penelitian ini, wawancara, observasi dan teknik lainnya dilakukan secara berkala dalam waktu atau situasi yang berbeda, agar dapat memastikan data yang diperoleh sudah sesuai dengan yang di lapangan.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan suatu hal yang mendukung guna membuktikan data yang telah peneliti temukan.⁶ Pada penelitian ini, data yang menjadi pendukung berupa foto atau dokumentasi ketika melakukan wawancara maupun observasi yang telah didapatkan di MTs-Al-Hikmah Kajen.

2. Pengujian Transferabilitas

Pengujian transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal membuktikan derajat ketepatan atau dapat diimplementasikannya hasil penelitian kepada populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan semua data yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan di MTs-Al-Hikmah Kajen.

3. Pengujian Dependabilitas

Dependabilitas disebut juga reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Suatu penelitian disebut reliabel jika orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas bertujuan untuk mempersempit kemungkinan kesalahan yang ada selama melakukan penelitian.

4. Pengujian Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas disebut juga uji obyektivitas. Penelitian kualitatif itu bersifat subyektif, oleh karena itu agar menjadi obyektif diperlukannya uji konfirmabilitas. Suatu penelitian bisa dikatakan obyektif apabila hasil penelitian sudah dibenarkan oleh semua orang. Dalam uji konfirmabilitas ini, hasil penelitian yang sudah dipaparkan harus dikonfirmasi lagi dan disesuaikan dengan proses yang sudah dilakukan. Hal tersebut bertujuan agar

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 365-371.

dapat meminimalisir adanya hasil penelitian tanpa melalui proses.⁷

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data lebih sering digunakan pada penelitian kualitatif yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya, sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁸ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui kajian terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori yang sudah disesuaikan di MTs Al-Hikmah Kajen. Adapun dalam skripsi ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. *Data Collection*/Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI, dan siswa kelas VIII F MTs Al-Hikmah Kajen.

2. *Data Reduction*/Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, menyeleksi, memfokuskan pada suatu hal yang penting. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut. Dalam penelitian ini, setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian peneliti menyusun kembali data-data tersebut dan menyeleksi data yang penting untuk dicantumkan dalam hasil penelitian.

3. *Data Display*/Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap selanjutnya setelah melakukan reduksi data. Penyajian data adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan pengumpulan dan merangkum informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan mengambil langkah selanjutnya. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, gambar dan sejenisnya. Dengan dilakukan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 365-372.

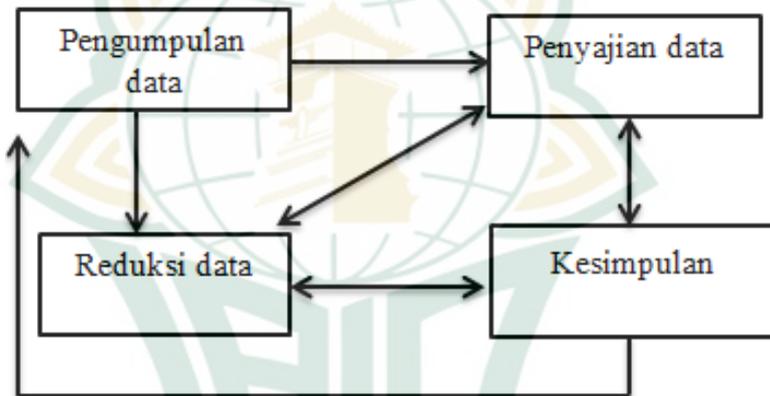
⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 319.

penyajian data tersebut, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang sudah dipahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing*/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam teknik analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang lebih kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data lebih lanjut. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang kuat dan dapat diandalkan serta dapat dibandingkan dengan temuan peneliti, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

Gambar 3.1 Skema Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif



Berdasarkan model analisis interaktif tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Al Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati. Kemudian peneliti melakukan pengecekan dengan memilih data-data yang yang sekiranya diperlukan atau tidak diperlukan, dengan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis. Data tersebut kemudian dianalisis dan dikelompokkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Analisis ini disajikan dalam bentuk *display* data yang dilakukan dengan menampilkan data dalam bentuk deskripsi atau uraian kalimat bagan yang tertera dalam kerangka berpikir penelitian. Setelah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-329.

hal-hal tersebut sudah berurutan dan sistematis maka selanjutnya memasuki tahap penarikan kesimpulan. Kesimpulan dapat dilihat melalui proses penarikan simpulan dengan menggunakan teknik analisis data yaitu implementasi strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII F MTs Al-Hikmah Kajen.¹⁰



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 322.